

ABSTRAK

Skripsi ini membahas novel We Have Always Lived In The Castle karya Shirley Jackson yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1962 yang menceritakan karakter utama yang menunjukkan karakteristik gangguan kepribadian antisosial. Skripsi ini menganalisis penyebab masalah kepribadian karakter utama dan penggunaan mekanisme pertahanan diri yang digunakannya. Dalam melakukan analisis, peneliti fokus kepada pendekatan psikoanalisis oleh Sigmund Freud. Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan bahwa lingkungan keluarga yang tidak sehat dan pengalaman traumatik di masa kecil berpengaruh terhadap kepribadian dan pola pikir tokoh utama. Terakhir, penulis menemukan bahwa tokoh utama dalam novel ini menggunakan dua tipe mekanisme pertahanan diri, yaitu denial dan displacement.

Kata kunci: *gangguan kepribadian antisosial, psikoanalisis, mekanisme pertahanan diri*

